

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *kuantitatif* dengan metode penelitian *Crosssectional* mengingat penelitian yang dilakukan hanya sesaat saja. Pengamatan atau *observational* dan pemantauan terhadap obyek yang diteliti, variabel independen dan dependen diamati dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan instrumen penelitian rekam medis. (Setiadi,2007)

#### **B. Populasi dan sampel penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Hidayat.,dkk, 2007).

Populasi penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian populasi ini artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di kota Yogyakarta yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal (oral).

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat.,dkk,2009). Sampel penelitian ini adalah ibu-ibu primipara dan multipara di puskesmas Tegalorejo, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal (oral).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dipilih menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu.

Jumlah sampel minimal yang diambil adalah sebanyak 60 ibu yang masing-masing dibagi dua kelompok yaitu 30 ibu primipara dan 30 ibu multipara dan dilakukan penghitungan sampel dengan rumus sampel *case control* :

$$n = \frac{p_0 \cdot q_0 + p_1 \cdot q_1}{p_1 - p_0} \left[ Z_{1-\lambda/2} + Z_{1-\beta} \right]^2$$

n = Jumlah sampel minimal kelompok kasus dan kontrol

$Z_{1-\lambda/2}$  = Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan  $\lambda$  ( $\lambda =$  untuk 0,05 adalah 1,96)

$Z_{1-\beta}$  = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (*power*) sebesar diinginkan (untuk  $\beta = 0,10$  adalah 1,28)

$p_0$  = Proporsi paparan pada kelompok kontrol atau tidak sakit

$p_1$  = proporsi paparan pada kelompok kasus (sakit)

$q_0$  =  $1 - p_0$  dan  $q_1 = 1 - p_1$

Pada rumus tersebut didapat nilai maksimal  $n$  adalah 138.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi adalah:

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :
  - a. Ibu yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal (oral)
  - b. Ibu dalam status primipara yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal.
  - c. Ibu dalam status multipara yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Ibu yang menggunakan alat kontrasepsi suntik
  - b. Ibu sekundipara
  - c. Ibu grande multipara

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah melakukan ujian proposal sekitar bulan September 2016-Februari tahun 2017.

## **D. Variabel penelitian dan Definisi operasional**

### 1. Variabel penelitian

Variabel dependen (variabel terikat) penelitian ini adalah kejadian obesitas pada ibu primipara dan multipara yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal (oral) di puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan variabel independen (bebas) penelitian ini adalah penggunaan alat kontrasepsi hormonal (oral).

### 2. Definisi operasional

#### a. Obesitas

Obesitas merupakan suatu kelainan kompleks pengaturan nafsu makan dan metabolisme energi yang dikenalkan oleh beberapa faktor biologik spesifik. Faktor genetik diketahui sangat berpengaruh bagi perkembangan penyakit ini. Secara fisiologis, obesitas didefinisikan sebagai suatu keadaan dengan akumulasi lemak yang tidak normal atau berlebihan di jaringan adiposa sehingga dapat mengganggu kesehatan

b. Kontrasepsi oral

Kontrasepsi oral adalah kontrasepsi berupa pil dan diminum oleh wanita, yang berisi esterogen dan progestin berkhasiat mencegah kehamilan bila diminum secara teratur.

Cara kerja dari pil ini adalah mencegah pelepasan sel telur yang matang dari indung telur wanita yang masih subur, mencegah implantasi dan mengentalkan mulut rahim bibit laki-laki (sperma) dicegah masuk ke dalam rahim.

**E. Alat dan bahan penelitian**

Alat ukur yang akan dijadikan instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil melalui rekam medis register pengguna KB di Puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta, DIY. Rekam medis yang diambil adalah register pengguna KB dari tahun 2014-2016

**F. Jalannya penelitian**

Peneliti mengurus perizinan untuk bisa mengambil data sekunder yang ada di Puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta, DIY dari meminta izin ke Dinas Kesehatan Yogyakarta sampai ke Dinas Perizinan Yogyakarta. Lalu peneliti mulai mengambil data yang tertera di rekam medis register pengguna KB dari tahun 2014-2016 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## H. Analisis data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan frekuensi masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen. Data yang diperoleh dan hasil angket dicatat dan dikumpulkan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 2. Analisis bivariat

Setelah proses pengambilan data selesai. Data yang telah didapatkan akan dianalisa secara analisis kuantitatif. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel tersebut adalah dengan uji korelasi. Penulis menggunakan skala ordinal (kategorik) yang akan dikolerasikan dengan skala nominal (kategorik). Sehingga analisis pengaruh kategorik dapat diuji dengan uji kai kuadrat atau yang biasa disebut dengan *chi-square*

Rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1} \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang didapat melalui hasil angket

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

kriteria hubungan ditetapkan berdasarkan *pvalue* (probabilitas) yang dihasilkan dengan 95% CI dan  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika *p value* 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah tidak signifikan.
2. Jika *p value* 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah signifikan jika uji *Chi-square* tidak memenuhi maka akan dilakukan analisis menggunakan uji *Fhiser Exact*.

## **I. Etika Penelitian**

### **1. Ethical Clearance**

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Biomedis pada Manusia.

### **2. Informed Consent**

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya ketika penelitian ini berlangsung.

### **3. *Benefic***

Dalam penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dalam arti ikut memaksimalkan hasil penelitian ini kepada pengambil kebijakan yang terkait agar dapat menjadi bahan pertimbangan program berikutnya.

### **4. *Justice***

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan tidak ada perbedaan di setiap perlakuan.